

**ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET
SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA JURUSAN
ADMINISTRASI NIAGA, POLITEKNIK NEGERI MEDAN**

**Suria Alamsyah Putra. S.E., M.M
Dosen STIE Indonesia - Medan**

ABSTRAK

Sumber Belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Mahasiswa sudah mulai menggunakan internet sebagai tambahan referensi perkuliahan atau pelengkap dimana selama ini hanya mengandalkan perpustakaan. Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk Digital Library. Sudah banyak pengalaman tentang kemanfaatan internet dalam penelitian dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti e-Commerce, e-Banking, e-Government, e-Learning dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah e-Learning. E-Learning adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. E-Learning merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survai yang digunakan untuk tujuan eksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan.

Kata kunci : Sumber Belajar dan Internet

Latar Belakang

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan telah memanfaatkan teknologi internet sebagai sumber belajar yang mendukung proses belajarnya di bangku kuliah.

1. Batasan Masalah

Meskipun banyak permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran, namun dalam

penelitian ini hanya membatasi pada masalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan.

2. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah mahasiswa mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan telah memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara optimal?
2. Alasan apa yang memotivasi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan memanfaatkan internet secara umum dan sebagai sumber belajar ?
3. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat mahasiswa prodi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Medan untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar ?

Pengertian Internet

Internet adalah kependekan dari *inter-network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian (www.wikipedia.com).

Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan

bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global (www.jurnal-kopertis4.org). Selain kedua pengertian di atas, internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*usenet news, milis, bulletin board*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), remote login dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), serta berbagai layanan lainnya (www.andhika.com).

Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-Commerce, e-Banking, e-Government, e-Learning* dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning*. *E-Learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-Learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.

Internet dalam Kegiatan Belajar

Fred S Keller, teknolog pendidikan era tahun 1960-an mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik perhatian peserta didik. Menurut dia, peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dikatakannya pula bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar (www.kompas.com).

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *Digital Library*. Sudah banyak pengalaman tentang kemanfaatan internet dalam penelitian dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan disertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya (www.jurnal-kopertis4.org).

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat :

- a. meningkatkan pengetahuan,
- b. berbagi sumber diantara rekan sejawat,
- c. bekerjasama dengan pengajar di luar negeri,
- d. kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung,
- e. mengatur komunikasi secara teratur, dan
- f. berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya,

serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian (www.pendidikan.net).

Dalam www.jurnal-kopertis4.org disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Pengertian Sumber Belajar

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem

instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal; dan

- 2) Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar-salah satunya adalah media massa.

Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pengertian "dapat" di sini menekankan pada pengertian, bahwa jumlah sebenarnya penerima pesan informasi melalui media massa pada saat tertentu tidaklah esensial. Yang penting ialah "The communicator is a social organization capable of reproducing the message and sending it simultaneously to large number of people who are spatially separated". Adapun bentuk media massa, secara garis besar, ada dua jenis, yaitu : media cetak (surat kabar dan majalah, termasuk buku-buku) dan media elektronik (televisi dan radio, termasuk internet) (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>).

Berdasarkan kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain : peningkatan kompetensi dosen, peningkatan muatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar, peningkatan bekal ketrampilan mahasiswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian sering kali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri adalah jaringan internet. Untuk itu, bekal ketrampilan mahasiswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet sangat diperlukan.

Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata kuliah. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, termasuk penyelesaian tugas akhir.

Oleh karena itu, dosen sebagai motivator dan dinamisator dalam

pembelajaran hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar mahasiswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi internet.

PEMBAHASAN.

Setelah melakukan tabulasi terhadap angket sebanyak 100 sampel maka hasilnya disajikan pada tabel berikut:

a. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Durasi Rata-rata menggunakan internet dalam 1(satu) minggu.

Rata-rata durasi mahasiswa dalam menggunakan internet di Warung Internet adalah seperti pada tabel berikut.

TABEL 4 : Durasi Rata-Rata Penggunaan Internet

| No | Kategori | | | Total |
|------------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Jumlah Mahasiswa | 7 | 43 | 50 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. di bawah 3 jam
2. 3 s/d 6 jam
3. lebih dari 6 jam

Sebanyak 43 persen mahasiswa menghabiskan waktu di internet selama 3 hingga 6 jam dan hampir sama dengan itu bahwa 50 persen mahasiswa menghabiskan waktu di internet di atas 6 jam. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa internet sudah merupakan faktor penting dalam total aktifitas mahasiswa.

2. Dana rata-rata yang dikeluarkan untuk menggunakan internet dalam 1(satu) minggu.

Rata-rata dana yang dikeluarkan mahasiswa untuk ber-internet adalah seperti pada tabel berikut.

TABEL 5 : Anggaran Untuk Berinternet

| No | Kategori | | | Total |
|------------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Jumlah Mahasiswa | 19 | 42 | 39 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. di bawah Rp. 10.000
2. Rp. 10.000 s/d 20.000
3. Lebih dari 20.000

3. Biaya transpor yang dikerluarkan untuk mencapai lokasi internet

Apakah mahasiswa mengeluarkan dana transport untuk lokasi internet disajikan pada tabel berikut.

TABEL 6 : Biaya Transportasi

| No | Kategori | | Total |
|----|----------|----|-------|
| | 1 | 2 | |
| | 27 | 73 | 100 |

Kategori :

1. Mengeluarkan dana transport
2. Tanpa dana transport

Ternyata bahwa umumnya mahasiswa tidak mengeluarkan dana transport untuk mencapai lokasi internet misalnya dengan Angkot. Di samping itu mahasiswa dinilai tidak mengeluarkan dana transport oleh karena menggunakan sepeda motor sendiri.

4. Kepemilikan Laptop

Faktor kepemilikan Laptop adalah Laptop/Notebook yang built in Wifi baik milik sendiri maupun milik orang lain namun pada waktu tertentu dapat dibawa ke kampus disajikan pada tabel berikut.

TABEL 7 : Kepemilikan Laptop

| No | Kategori | | | Total |
|------------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Jumlah Mahasiswa | 27 | 15 | 58 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. Memiliki Laptop dan senantiasa dapat dibawa ke kampus
2. Memiliki Laptop dan hanya dapat dibawa ke kampus kadang-kadang.
3. Sama sekali tidak .

Hal ini penting diungkapkan sehubungan dengan adanya Hotspot Jurusan Administrasi Niaga yang dapat diakses secara bebas di lingkungan gedung jurusan jika Laptop dimaksud memiliki Wifi. Ternyata hanya 27 persen mahasiswa yang sudah memiliki laptop sendiri dan 15 persen dapat menggunakan sesekali untuk akses internet di kampus. Kondisi masih banyaknya mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki laptop, diduga juga akibatkan oleh speed download pada Wifi jurusan Administrasi Niaga yang belum memadai yaitu rata-rata 10 kpbs bahkan kerap kali berada di bawah kecepatan dimaksud.

5. Lama rata-rata dalam setiap ber-internet

Waktu rata-rata mahasiswa setiap bermain internet disajikan pada tabel berikut.

TABEL 8 : Durasi

| No | Kategori | | | | Total |
|--------------------|----------|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Jumlah Mahasiswa a | 7 | 23 | 10 | 60 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori

1. 1 (satu) jam
2. 2 (dua) jam
3. 3 (tiga) jam
4. Tidak tentu

Pada umumnya atau 60 persen mahasiswa ke internet menghabiskan waktu adalah secara tidak teratur sebab tergantung pada volume materi yang akan dicari dan kemungkinan ditentukan oleh intensitas tugas yang diinstruksikan dosen dari kampus.

6. Kebiasaan Waktu dalam ber-internet

Waktu rata-rata mahasiswa setiap bermain internet disajikan pada tabel berikut.

TABEL 9 : Kebiasaan Waktu Berinternet

| No | Kategori | | | Total |
|---------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| a. Malam Hari | 66 | 32 | 2 | 100 |
| b. Pagi Hari | 30 | 53 | 17 | 100 |
| c. Sore | 36 | 53 | 11 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. Sering
2. Jarang
3. Tidak pernah

Umumnya mahasiswa menggunakan internet adalah pada malam hari (88 persen) sedangkan pada pagi dan sore hari adalah jarang (53 persen). Hal ini tentu diakibatkan oleh lebih cepatnya akses internet pada malam hari di samping cuaca lebih segar. Di samping itu, sejumlah warnet di sekitar kampus menawarkan paket murah mulai pukul 23.00 WIBB hingga pukul 7.00 dini hari.

b. Pola Pemanfaatan Internet

1. Hubungan antara Pemanfaatan Internet dengan Peranan Perpustakaan.

Pendapat mahasiswa atas hubungan antara pemanfaatan internet dengan kunjungan ke

perpustakaan disajikan pada tabel berikut:

TABEL 10: Internet Dengan Perpustakaan

| No | Kategori | | | Total |
|------------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Jumlah Mahasiswa | 40 | 50 | 10 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. Semakin banyak ber-internet akan mengurangi frekuensi kunjungan ke Perpustakaan
2. Sedikit-banyaknya berinternet tidak berhubungan terhadap kunjungan ke Perpustakaan
3. Semakin banyak berinternet bahkan menambah frekuensi kunjungan ke Perpustakaan

Terbukti bahwa Sumber Belajar yang berasal dari Internet jika dibandingkan dengan materi yang diperoleh dari Perpustakaan adalah bersifat saling melengkapi bahkan terdapat sedikit kecenderungan bahwa tambahan referensi perkuliahan sudah mulai dilengkapi dari Internet dimana selama ini hanya mengandalkan perpustakaan.

2. Persepsi tingkat kepentingan hal yang diperoleh di internet.

Tingkat kepentingan sejumlah hal yang lazim diperoleh melalui internet sebagai mahasiswa diuraikan pada tabel di bawah ini.:

TABEL 11: Urgensi Materi Di Internet

| Kategori | Pertanyaan 2 | | | | | | Rata-Rata |
|-----------------|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. Sangat Perlu | 60 | 38 | 53 | 17 | 57 | 60 | 47,50 |
| 2. Perlu | 34 | 57 | 41 | 55 | 34 | 30 | 41,83 |
| 3. Kurang Perlu | 3 | 1 | 4 | 22 | 6 | 5 | 6,83 |
| 4. Tidak Perlu | 3 | 4 | 2 | 6 | 3 | 5 | 3,83 |
| Jumlah | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Kategori :

1. Menambah dan memperluas materi pelajaran atas inisiatip sendiri
2. Di-instruksikan dosen untuk menggali materi dari internet
3. Mencari jawaban atas tugas atau latihan (PR) yang diberikan oleh dosen
4. Memantapkan persiapan diri menghadapi Ujian
5. Membuat paper/tulisan atau karya ilmiah
6. Membuat Kliping

Berdasarkan hasil di atas dibuktikan bahwa semua pekerjaan pada saat ber-internet sebagai mana diuraikan di atas adalah sangat dibutuhkan kecuali dalam menghadapi ujian, bahwa internet bukan merupakan faktor pendukung. Dengan kata lain mahasiswa hingga saat ini belum memanfaatkan internet dalam menghadapi atau persiapan ujian.

3. Persepsi atas keterlibatan diri dalam teknologi informasi internet.

Persepsi diri atas tingkat keterlibatan mahasiswa dalam internet secara umum diuraikan pada tabel di bawah ini.:

TABEL 12: Keterlibatan Diri Di Internet

| No | Kategori | | | Total |
|------------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Jumlah Mahasiswa | 10 | 67 | 23 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. Kurang
2. Cukup
3. Lebih dari cukup

Sumber : Angket

Kategori :

1. Jarak tempat tinggal terhadap lokasi Warung Internet
2. Dana kurang mencukupi
3. Waktu kurang tersedia
4. Lain-lain, sebutkan

Alasan utama bagi mahasiswa yang menilai masih kurang dalam pemanfaatan internet adalah keterbatasan dana.

5. Persepsi atas persentase pemanfaatan internet untuk kebutuhan perkuliahan dibandingkan dengan keseluruhan waktu berinternet.

Pada umumnya (67 persen) mahasiswa menganggap bahwa keterlibatan mereka dalam teknologi informasi internet sudah cukup dan hanya sedikit (10 persen) diantaranya yang menganggap masih kurang dalam pemanfaatan internet.

4. Persepsi atas kurangnya pemanfaatan internet.

Alasan kurangnya pemanfaatan internet berdasarkan poin c di atas, diuraikan pada tabel di bawah ini.:

TABEL 13: Kurangnya Pemanfaatan Internet

| No | Kategori | | | Total |
|------------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Jumlah Mahasiswa | 31 | 41 | 28 | 100 |

Persepsi terhadap hal dimaksud, diuraikan pada tabel di bawah ini.:

TABEL 14: Porsi Pemanfaatan Internet

| No | Kategori | | | Total |
|------------------|----------|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Jumlah Mahasiswa | 9 | 58 | 33 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. Kurang
2. Cukup
3. Lebih dari cukup

Hanya sedikit mahasiswa (9 persen) yang kebanyakan menggunakan internet di luar kebutuhan perkuliahanm sebaliknya 91 persen

Persepsi terhadap hal dimaksud, diuraikan pada tabel di bawah ini.:

TABEL 15: Alasan

| No | Kategori | | | | Total |
|------------------|----------|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Jumlah Mahasiswa | 14 | 70 | 11 | 14 | 100 |

Sumber : Angket

Kategori :

1. Secara umum, Materi Perkuliahan di kampus masih sedikit membutuhkan keterlibatan internet.
2. Masih sedikit dosen yang mewajibkan mahasiswa untuk ber-internet sehubungan dengan mata kuliah yang diajarkan.
3. Menurut pengamatan saya, sangat sedikit materi yang diperoleh dari internet yang bersifat mendukung/menyumbang terhadap materi perkuliahan.
4. Lain-lain,sebutkan

Fakta ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa (70 persen) masih kurang inisiatip untuk mencari sendiri informasi/referensi

mahasiswa menggunakan internet untuk keperluan perkuliahan.

6. Alasan untuk memberikan porsi kecil internet untuk kebutuhan perkuliahan.

kepastakaan dari internet. Dengan kata lain cenderung harus atas instruksi dosen.

7. Urutan kepentingan atas fasilitas Internet.

Pendapat mahasiswa atas uruan kepentingan sejumlah fasilitas yang tersedia di internet disajikan pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan tabel silang di atas ditunjukkan bahwa tujuan utama mahasiswa ke internet adalah untuk mencari referensi yang berhubungan dengan perkuliahan (69 persen poin a). Urutan kedua adalah mencari berita-berita populer (politik, sosial, ekonomi, kriminal, olah-raga, keagamaan dan lain-lain).

Di pihak lain online game adalah alasan yang paling tidak menarik bagi mahasiswa jurusan Administrasi Niaga pada internet.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Rata-rata waktu yang digunakan oleh mahasiswa dalam ebrmain internet di warung internet adalah 3 sampai 6 jam per minggu dengan anggaran rata-rata sebesar Rp. 10.000 – Rp 20.000.

- 2). Umumnya mahasiswa (73 persen) tidak mengeluarkan dana untuk biaya transport guna bermain internet sebab lokasi warung internet cukup dekat dengan tempat tinggal.
- 3). Sekitar 58 persen mahasiswa sudah sering membawa Laptop ke kampus baik milik sendiri maupun dipinjam yang diharapkan dapat digunakan bermain internet sekalipun tidak optimal karena akses yang tidak memadai di Jurusan Administrai Niaga.
- 4). Sekitar 60 persen mahasiswa bermain internet dengan durasi yang tidak teratur sedangkan kebiasaan waktu berinternet adalah di malam hari (66 persen)
- 5). Mahasiswa sudah mulai menggunakan internet sebagai tambahan referensi perkuliahan atau pelengkap dimana selama ini hanya mengandalkan perpustakaan.
- 6). Menambah dan memperluas materi perkuliahan adalah alasan utama mahasiswa ke internet sedangkan dalam rangka persiapan ujian hal itu tidak terjadi.
- 7). Umumnya (67 persen) mahasiswa menganggap diri mereka sudah terlibat secara maksimal dalam teknologi informasi internet. Sedangkan sebagian kecil berada dalam kondisi sebaliknya diakibatkan oleh keterbatasan dana.
- 8). Umumnya (69 persen) mahasiswa pengguna internet menganggap bahwa pencarian informasi yang berhubungan dengan materi perkuliahan adalah yang paling penting dari semua fasilitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.(2005). Sekilas Perkembangan Internet di Indonesia.www.jurnal-kopertis4.org. diambil 24 Februari 2006.
- Anonim. (2005). Kamus Istilah Internet.www.wikipedia.com.
- Arif A Mangkoesapoetro. (2004). Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan.<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>. diambil 27 Februari 2006.
- Andhika. (2005). Apa itu Internet ? www.andhika.com. diambil 25 Februari 2006.
- Marsell Ruben Payong. (2005). *Good Bye Teacher*.www.kompas.com. diambil 24 Februari 2006.

Philip Rechdalle.(2005). Internet dan Pendidikan.(www.pendidikan.net). Diambil 24 Februari 2006.

Moh. Nasir, Ph.D, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta 1988.

Nasution A.H & R, Abdurrauf, Teori Statistika Untuk Ilmu-Ilmu Kwantitatif, 1984

Sudjana, Metoda Statistika, Tarsito, Bandung, 1992